**ARTIKEL**

# KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (PPK-BLUD) PADA RSUD DR. ISKAK TULUNGAGUNG


**Oleh:**

**Nana Malika**

**14.1.02.01.0189**

**Dibimbing oleh :**

1. **Linawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Erna Puspita, S.E., M.Ak.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**2018**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangandibawahini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Nana Malika |
| NPM | : 14.1.02.01.0189 |
| Telepon/HP | : 085608198424 |
| Alamat Surel (Email) | : nanamalika530@gmail.com |
| Judul Artikel | :Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLUD) Pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung |
| Fakultas – Program Studi | : Fakultas Ekonomi - Akuntansi |
| NamaPerguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat PerguruanTinggi | : JL. K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kota Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri,..28..Agustus 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| **Linawati, S.Pd.,M.Si.**<br>NIDN. 0708048501 | **Erna Puspita, S.E., M.Ak.**<br>NIDN. 0711128803 | **Nana Malika**<br>NPM. 14.1.02.01.0189 |

# KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (PPK-BLUD) PADA RSUD DR. ISKAK TULUNGAGUNG

Nana Malika
14.1.02.01.0189
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
nanamalika530@gmail.com
Linawati, S.Pd., M,Si. dan Erna Puspita, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa perusahaan perlu meningkatkan kinerja yang baik khususnya dibidang keuangan.Agar perusahaan dapat mencapai nilai perusahaan seperti yang diharapkan, maka perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan.Perubahan rumah sakit dari organisasi nirlaba/non profit sekarang menjadi rumah sakit yang mencari laba dan mengembangkan bisnisnya sendiri menyebabkan perubahan pada kinerja keuangan rumah sakit yang menerapkan Badan Layanan Umum. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan RSUD Dr. Iskak Tulungagung sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD untuk mengetahui apakah visi dan misi yang telah direncanakan sudah sesuai dengan target kinerja rumah sakit serta perbandingan kinerja sebelum dan sesu dah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Penelitianini meneliti perbedaan kinerja keuangan yang di proksikan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan objek penelitian yaitu laporan keuangan RSUD Dr. Iskak Tulungagung sebelum penerapan PPK-BLUD tahun 2008 dan sesudah penerapan PPK-BLUD tahun 2016-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji T (*paired sample t-test*) dengan *software* SPSS versi 23 *for windows*. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil analisis uji T (*paired sample T-test*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas sebelum dan sesudah penerapanan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung.(2) Berdasarkan hasil analisis uji T (*paired sample T-test*) terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas sebelum dan sesudah penerapanan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung. (3) Berdasarkan hasil analisis uji T (*paired sample T-test*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas sebelum dan sesudah penerapanan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung.Walaupun tidak terdapat perbedaan yang signifikan, tetapi kinerja keuangan dan pelayanan RSUD Dr. Iskak Tulungagung sesudah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) cenderung meningkat dan lebih baik.

**KATA KUNCI :**Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, PPK-BLUD

## I. LATAR BELAKANG

Rumah sakit sebagai nirlaba atau nonprofit sering kali dihadapkaan dengan biaya-biaya yang semakin meningkat dan tidak dapat dikendalikan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta laju inflasi dan ketidak mampuan masyarakat membayar tarif jasa layanan kesehatan yang semakin meningkat. Oleh sebab itu, rumah sakit harus melakukan perubahan manajemennya dan mengelola keuangan rumah sakit secara mandiri, dan lebih inovatif sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnisnya. Untuk meningkatkan kinerja keuangan rumah sakit yang lebih sehat, serta mampu bersaing dan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka rumah sakit perlu diberikan status sebagai Badan Layanan Umum (BLU) yang diharapkan dengan status tersebut kondisi kinerja keuangan rumah sakit lebih baik dari yang sebelumnya.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang RI Nomor 1 tahun 2004 tentang Pembendaharaan suatu Negara membuka celah baru bagi penerapan anggaran berbasis kinerja di lingkungan instansi pemerintah. Dalam undang-undang tersebut instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas. Satuan baru tesebut bernama Badan Layanan Umum (BLU) (Waluyo, 2011).

Pemerintah kemudian mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PPK-BLU menjadi penting karena pengelolaan keuangan BLU memiliki perbedaan dengan pengelolaan keuangan negara pada umumnya (Putra, 2016).

Penelitian mengenai kinerja organisasi dengan Implementasi Pengelolaan BLU telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Trianasari, dkk (2012), menunjukkan bahwa adanya perubahan status menjadi BLUD telah mempengaruhi kondisi dan kinerja RSUD Dr. Saiful Anwar yaitu pengaruh baik maupun pengaruh yang kurang baik.

Penelitian Puspadewi, dkk (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tahunnya rumah sakit berpotensi mengalami kenaikan dalam pendapatan. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menunjukkan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan pada tahun 2012 sasaran mutu telah tercapai. Hasil indikator penilaian efisiensi pelayanan setiap tahunnya menunjukkan peningkatan dan menunjukkan trend yang positif dan pemanfaatan pelayanan yang terus meningkat.

Adapun penelitian Meidyawati (2010), menunjukkan hasil bahwa Rumah Sakit Stroke Nasional Bukit Tinggi telah menyusun dan mengimplementasikan semua persyaratan administratif PPK-BLUD yang meliputi Pola Tata Kelola, Rencana Strategi Bisnis, Standar Pelayanan Minimal, dan Laporan Keuangan. Implementasi pola tata kelola diwujudkan dalam bentuk organisasi dan tata laksana, akuntabilitas, serta transparansi.

RSUD Dr. Iskak Tulungagung merupakan salah satu rumah sakitpemerintah daerah yang sudah menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan Keputusan Bupati Tulungagung Nomor 188.45/554/031/2008 tanggal 31 Desember 2008, tentang penetapan RSUD Dr. Iskak sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah dengan status pengelolaan penuh. Perubahan status menjadi Badan Layanan Umum Daerah menjadikan RSUD Dr. Iskak lebih fleksibel dalam mengelola dana.

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Penilaian kinerja diperlukan untuk melihat tingkat pencapaian tujuan rumah sakit dr. Iskak, yaitu sebagai *public service* dan sumber keuangan daerah sudahterlaksana sesuai dengan visi dan misi yang telah direncanakan atau belum.

Pengukuran kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada sektor publik adalah untuk mengetahui apakah visi dan misi yang telah direncanakan sudah sesuai dengan target kinerja rumah sakit serta bagaimana perkembangan kinerja keuangan rumah sakit dan perbandingan kinerja sebelum dan sesudah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Penelitian ini meneliti perbedaan kinerja

keuangan yang di proksikan dengan kinerja Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas. Rasio-rasio keuangan tersebut merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan atau organisasi antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti ini mengambil judul **"Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Pada RSUD dr. Iskak Tulungagung".**

## II. METODE

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.Waktu penelitian yang dilakukan adalah selama 4 bulan, terhitung bulan April sampai dengan Juli 2018.

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan metode yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan Berdasarkan tingkat kemampuan BLUD, evaluasi dan penilaian kinerja dari aspek keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 127 ayat (1) Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007, dapat diukur berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah RSUD Dr. Iskak Tulungagung dan Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dilihat dari laporan keuangan RSUD Dr. Iskak Tulungagung sebelum penerapan PPK-BLUD tahun 2008 dan sesudah penerapan PPK-BLUD tahun 2016-2017.

Sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengutip langsung data laporan keuangan dan data-data keuangan lainnya. Data tersebut kemudian diolah untuk mendapatkan nilai rasio-rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 127 ayat (1) Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (dokumentasi) dan studi kepustakaan.

Teknik analisis yang digunakan adalah uji T (*paired sample t-test*) dengan mempertimbangkan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* yang diuji menggunakan alat bantu SPSS v.23 *for windows*.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tingkat kemampuan BLUD, evaluasi dan penilaian kinerja dari aspek keuangan dimaksud dalam pasal 127 ayat (1) Permendagri Nomor 61 Tahun 2007

**Tabel 1**
**Rasio Likuiditas**

| Uraian | Sebelum PPK-BLUD | Sesudah PPK-BLUD | |
|---|---|---|---|
| | 2008 | 2016 | 2017 |
| Rasio Likuiditas | | | |
| *Current Ratio* | 0,00 | 104,18 | 177,33 |
| *Quick Ratio* | 0,00 | 63,60 | 115,07 |
| *Cash Ratio* | 0,00 | 48,87 | 38,01 |

Sumber: Laporan Keuangan RSUD Dr. Iskak Tulungagung (data diolah)

**Tabel 2**
**Rasio Solvabilitas**

| Uraian | Sebelum PPK-BLUD | Sesudah PPK-BLUD | |
|---|---|---|---|
| | 2008 | 2016 | 2017 |
| Rasio Solvabilitas | | | |
| *Debt Ratio* | 0,00 | 16,53 | 11,57 |
| *Debt to Equity Ratio* | 0,00 | 19,81 | 13,09 |

Sumber: Laporan Keuangan RSUD Dr. Iskak Tulungagung (data diolah)

**Tabel 3**
**Rasio Rentabilitas**

| **Uraian** | **Sebelum PPK-BLUD** | **Sesudah PPK-BLUD** | |
|---|---|---|---|
| | **2008** | **2016** | **2017** |
| **Rasio Rentabilitas** | | | |
| *Return on Assets* | 18,60 | 29,81 | 27,14 |
| *Return on Equity* | 18,60 | 35,72 | 30,70 |
| *Operating Profit Margin* | 34,46 | 20,84 | 17,31 |
| *Asset Turn Over* | 53,82 | 143,02 | 156,79 |
| Kemampuan Jasa Layanan | 74,32 | 82,74 | 85,24 |

Sumber: Laporan Keuangan RSUD Dr. Iskak Tulungagung (data diolah)

Dari hasil analisis tabel 1, 2 dan 3 dapat dilihat bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas diketahui bahwa kinerja keuangan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung semakin baik dan meningkat. Selain itu, RSUD Dr. Iskak Tulungagung juga selalu meningkatkan mutu pelayanan. Peningkatan ini terjadi dikarenakan dengan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, RSUD Dr. Iskak Tulungagung memiliki fleksibilitas dalam berbagai hal.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016: 154), Uji normalitas diperlukan untuk menentukan apakah data populasi terdistribusi normal atau tidak. Jika sampel yang di uji memiliki distribusi normal, analisis dilanjutkan menggunakan metode parametrik. Jika tidak berdistribusi normal, analisis selanjutnya menggunakan metode non parametrik. Jika nilai Sig.<0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai Sig.>0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 10 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 61,13028240 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,252 |
| | Positive | ,252 |
| | Negative | -,176 |
| Test Statistic | | ,252 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,072[c] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output* SPSS v.23

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji analisis statistik *kolmogorov-Smirnov test* (K-S), menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yaitu 0,72. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual yang diolah telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal dan telah memenuhi uji t (*paired sample t-test*).

**Uji T (*Paired Sample T-Test*)**

Menurut Ghozali (2016:165) "Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda". Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas (Sig) < 0,05 maka H0 ditolak jadi variance berbeda dan jika nilai probabilitas (Sig) > 0,05 maka H0 tidak dapat ditolak jadi variance sama.

**Tabel 5**

**Uji T (*Paired Sample T-test*)**

| | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| SEBELUM PPK-BLUD - SESUDAH PPK-BLUD | -110,137 | 69,791 | 40,294 | -283,507 | 63,234 | -2,733 | 2 | ,112 |

**Sumber: Data *Output* SPSS v.23**

Berdasarkan analisis statistik tabel 4 di atas diperoleh Nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Uji Paired Sample T-test* maka dapat disimpulkan Ha ditolak dan H0 diterima, yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

**Tabel 6**

**Uji T (*Paired Sample T-test*)**

| | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower | Upper | | | |
| SEBELUM PPK-BLUD - SESUDAH PPK-BLUD | -12,330 | 1,075 | ,760 | -21,987 | -2,673 | -16,224 | 1 | ,039 |

**Sumber: Data *Output* SPSS v.23**

Berdasarkan analisis statistik tabel 6 di atas diperoleh Nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,39 lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Uji Paired Sample T-test* maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabitas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

**Tabel 7**

**Uji T (*Paired Sample T-test*)**

| | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower | Upper | | | |
| SEBELUM PPK-BLUD - SESUDAH PPK-BLUD | -23,476 | 46,043 | 20,591 | -80,646 | 33,694 | -1,140 | 4 | ,318 |

**Sumber: Data *Output* SPSS v.23**

Berdasarkan analisis statistik tabel 7 di atas, diperoleh Nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,318 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Uji Paired Sample T-test* maka dapat disimpulkan Ha ditolak dan H0 diterima, yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio rentabilitas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis, bahwa data berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Kinerja keuangan dilihat dari Rasio Likuiditas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD, bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung..
b. Kinerja keuangan dilihat dari Rasio Solvabilitas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio Solvabilitas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
c. Kinerja keuangan dilihat dari Rasio Rentabilitas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD, bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio rentabilitas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

Walaupun tidak signifikan, tetapi kinerjakeuangan sesudah penerapan PPK-BLUD di RSUD Dr. Iskak Tulungagung cenderung lebih baik yang ditandai dengan meningkatnya pelayanan yang diberikan dalam berbagai bidang. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dengan adanyapemberian fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan tujuan BadanLayanan Umum yang tercantum dalam peraturan pemerintah.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran bagi rumah sakit dan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Bagi rumah saki diiharapkan pihak rumah sakit terus mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap baik dan optimal. Karena jika dilihat satu per satu rasio keuangan diketahui bahwa kinerja keuangan pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung semakin baik. Peningkatan terjadi dikarenakan adanya penerapan PPK-BLUD, RSUD Dr. Iskak Tulungagung memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya. (2) Bagi peneliti selanjutnya Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, agar hasil penelitian tentang kinerja keuangan pada

rumah sakit sebelum dan sesudah PPK-BLUD menjadi lebih tepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Meidyawati. 2010. *Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) pada rumah Sakit Stroke Nasional Bukit Tinggi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.URL: http://www.infodiknas.com/wpcontent/uploads/2018/11/analisis-implementasi-pola-pengelolaankeuangan-badan-layanan-umum-ppkblu-pada-rumah-sakit-stroke-nasional-bukittinggi.pdf.

Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang *Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan badan Layanan Umum Daerah.*

Putra, T.O. 2016. *Formulasi Unit Cost Layananan kesehatan Puskesmas Dalam Rangka Penyusunan Rencana Bisnis Dan Anggaran (RBA) Badan layanan Umum.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 3 (1).

Puspadewi Febriana, Rosidi. 2013. *Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan BLUD dan Dampaknya Terhadap Kinerja pada Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2 (2).

Trianasari, Ely & Muhammad Syafii Idrus. 2012. *Evaluasi Strategi RSUD Dr. Saiful Anwar (RSSA) Malang Sebelum dan Sesudah Badan layanan Umum Daerah (BLUD)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 1 (2).

Waluyo, I. 2011. *Badan Layanan Umum Sebuah Pola Baru dalam Pengelolaan keuangan di Satuan Kerja Pemerintah*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta, IX (2) : 1-15.

*Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.*